



Pendampingan Edukasi Kopi Robusta Bagi Siswa PKL SMK – PP Ambon di CV. Kopi Citarasa Persada

Robusta Coffee Education Assistance For PKL SMK – PP Ambon Students at CV. Taste Of Persada Coffee

Nabella Ayu Wulandari¹, Ika Sari Tondang²

¹⁻²Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

Korespondensi Penulis : ika.sari.agribis@upnjatim.ac.id*

Article History:

Received: April 30,2024;

Accepted: Mei 16,2024;

Published: Juli 31,2024;

Keywords: CV. Citarasa Persada
Coffee, Educational Tourism,
Mentoring, Robusta Coffee

Abstract. CV. Kopi Citarasa Persada operates in the field of educational agrotourism and explains the processing of coffee and its derivatives. Support is provided to support this educational agrotourism activity. The aim of this support effort is to make the company an educational tourism destination for coffee production and utilize the potential of coffee raw materials in Tukur District to provide knowledge about coffee to various groups ranging from children to adults. An aspect that differentiates CV. Kopi Citarasa Persada is a comprehensive approach to coffee processing from upstream to downstream. They have developed educational tours that allow visitors to experience firsthand the process of growing Robusta coffee. There are several interesting locations in this educational tour. Educational tourism support activities at CV. Kopi Citarasa Persada offers a variety of experiences in interesting places with a variety of knowledge gains. This educational tourism support has had a positive impact, especially for pkl students. You will expand your knowledge about the history of Robusta coffee cultivation and understand the processing process of ground coffee and its various derivative products in more detail.

Abstrak

CV. Kopi Citarasa Persada bergerak di bidang agrowisata edukasi dan menjelaskan pengolahan kopi dan turunannya. Dukungan diberikan untuk mendukung kegiatan agrowisata edukasi ini. Tujuan dari Upaya dukungan ini adalah menjadikan perusahaan sebagai tempat wisata edukasi produksi kopi dan memanfaatkan potensi bahan baku kopi di Kecamatan Tukur untuk memberikan pengetahuan tentang kopi kepada berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Suatu aspek yang membedakan CV. Kopi Citarasa Persada merupakan pendekatan komprehensif dalam pengolahan kopi dari hulu hingga hilir. Mereka telah mengembangkan wisata edukasi yang memungkinkan pengunjung merasakan langsung proses menanam kopi Robusta. Ada beberapa lokasi menarik dalam wisata edukasi ini. Kegiatan penunjang wisata edukasi di CV. Kopi Citarasa Persada menawarkan beragam pengalaman di tempat-tempat menarik dengan beragam perolehan ilmu. Dukungan wisata edukasi ini memberikan dampak positif, khususnya bagi siswa pkl. Anda akan memperluas pengetahuan Anda tentang sejarah budidaya kopi Robusta dan memahami proses pengolahan kopi bubuk dan berbagai produk turunan nya secara lebih detail.

Kata Kunci: CV. Kopi Citarasa Persada, Wisata edukasi, Pendampingan, Kopi Robusta

* Ika Sari Tondang, ika.sari.agribis@upnjatim.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha Pertanian menjadi salah satu sektor mata pencaharian yang banyak diminati oleh penduduk yang utama di Pasuruan, salah satunya banyak bisnis yang berhubungan dengan sektor pertanian contohnya seperti banyaknya petani kopi, petani paprika, peternakan susu. (Puja Puspito et al., 2016). Pengembangan di bagian hilir dan peningkatan di bagian hulu rantai nilai harus menjadi fokus hubungan antara pertanian dan industri. Perkebunan kopi adalah salah satu bagian dari sektor pertanian. Perkembangan komoditas kopi mendorong petani untuk bercocok tanam lebih keras untuk mendapatkan hasil panen yang lebih baik. Untuk memaksimalkan nilai kopi, pengolahan dan pemasaran yang tepat harus dikombinasikan dengan tingginya nilai produksinya. Pola rantai pasok terdiri dari produk, informasi, dan arus keuangan. Namun, beberapa masalah muncul di wilayah penghasil kopi. Ini termasuk hasil yang rendah, organisasi petani yang tidak efektif, dan dukungan pemerintah yang sedikit (Neilson et al., 2015). Jika dibandingkan dengan eksportir dan roaster, petani hanya menerima sekitar 3,4 persen dari harga akhir kopi di Indonesia (Taufik et al., 2018).

CV. Kopi Citarasa Persada merupakan salah satu perusahaan industri kopi yang ada di kabupaten pasuruan kecamatan tutur yang berdiri pada tahun 2015. Namun, awal mula pengolahan kopi yaitu diolah dengan asalan hingga mengikuti berbagai seminar tentang umkm perkebunan kopi hingga kini membudidayakan perkebunan kopi menggunakan pupuk organik dan setelah setahun akhirnya membuahakan hasil buah cherry merah yang lebih segar dan bernutrisi, Hal ini dapat dijadikan wadah untuk contoh bagi masyarakat desa tutur dan sekitarnya.

CV. Kopi Citarasa Persada merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang agrowisata edukasi yang menjelaskan proses pengolahan kopi robusta dari hulu hingga hilir. Proses pengolahan produk dari penanaman, petik merah biji kopi hingga proses pemasaran produk jadi yaitu kopi premium. Pada bidang *off farm*, *Tutur Coffee Village* ini bergerak dalam bidang usaha pengolahan hasil pertanian untuk dijadikan nilai tambah dan memanfaatkan bagian tanaman kopi yang biasanya tidak digunakan untuk dijual dalam kualitas premium. Usaha ini meliputi pembuatan aneka produk. kopi robusta yaitu *roasted bean*, kopi bubuk, green coffee, robusta wine (kopi fermentasi), cascara (teh kulit cherry merah), teh daun kopi, kopi lanang. Selain itu, para tamu atau wisatawan asing dapat secara langsung melihat proses pembuatan kopi dan memberikan edukasi tentang tanaman kopi dari hulu hingga hilir. Saat ini kopi perusahaan CV. Kopi Citarasa Persada menerima siswa magang pkl dari SMK-PP Ambon dan saya ikut serta dalam program pendampingan. Adapun tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah bertujuan untuk menjadikan CV. Kopi Citarasa Persada ini sebagai tempat wisata

edukasi yang dimana komoditas kopi di Kecamatan Tuttur, sudah ada sejak lama sehingga memanfaatkan potensi yang ada di desa ini untuk memberikan ilmu tentang kopi kepada semua orang dikalangan anak – anak hingga orang dewasa.

METODE

Pendampingan berlangsung selama sekitar empat bulan, dari bulan Februari hingga Juni 2024 di CV. Kopi Citarasa Persada. Kegiatan pendampingan diberikan kepada siswa magang pkl dari SMK-PP Ambon dengan sebanyak 23 siswa dan 2 guru pendamping. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendampingan wisata edukasi wisatawan membantu meningkatkan pengetahuan yang ada di CV. Kopi Citarasa Persada. Adapun tindakan pelaksanaan dari kegiatan ini melalui beberapa tahapan diantaranya:

1. Observasi Lapang

Observasi lapang dimulai dengan membangun komunikasi dengan pemandu wisata edukasi di CV. Kopi Citarasa Persada, dengan tujuan mengamati atau menganalisis bagaimana pendampingan terhadap wisatawan di lapangan saat mereka mengikuti wisata edukasi. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan tentang praktik pendampingan wisata edukasi terhadap pengunjung di CV. Kopi Citarasa Persada.

2. Tindakan

Partisipasi aktif adalah Ketika seseorang secara aktif terlibat dalam kegiatan. Dalam hal ini Tindakan yang sedang saya jalani yaitu sebagai mahasiswa magang di CV. Kopi Citarasa Persada, saya berpartisipasi aktif sebagai pemandu wisata edukasi, serta melaksanakan berbagai kegiatan yang terlibat di dalamnya.

3. Refleksi

Pada Langkah ini, akan membahas dari berbagai aspek positif dan negatif di wisata edukasi. Salah satu kelemahan yang telah teridentifikasi adalah perlunya responsive terhadap keragaman wisatawan yang berkunjung, termasuk beragam usia, suku, ras, dan negara. Sehingga pemandu harus tanggap dengan mengubah cara mereka menyampaikan informasi agar sesuai dengan wisatawan yang di pandu.

HASIL

CV. Kopi Citarasa Persada dalam menjalankan usaha budidaya kopi robusta yaitu dengan cara melakukan pembibitan secara turun – temurun atau terbilang tradisional. Bibit kopi robusta organik dihasilkan dari biji kopi yang telah matang sempurna yang berwarna merah cherry. CV. Kopi Citarasa Persada merupakan Perusahaan industri kopi robusta yang

menjadi contoh untuk kelompok tani kecamatan tutur, dikarenakan proses pembibitan biji kopi nya yang menggunakan pupuk organik. Sehingga dari hasil usaha turun – temurun ini yang tergolong pengolahan nya dari hulu hingga hilir oleh sebab itu, dibentuklah wisata edukasi dimana pengunjung didampingi dan diberikan edukasi oleh pendamping wisata edukasi pada beberapa spot kunjungan yakni :

1. Kebun Kopi Robusta

Perkebunan kopi robusta sudah ada sejak tahun 1992 dengan luas lahan 2 hektar, Dimana Perkebunan kopi ini yang dulunya menggunakan pupuk kimia namun pada tahun 2015 bapak winarso beserta kelompok tani manunggaling karso melakukan perubahan pengolahan kebun kopi menjadi kopi organik, karena Bapak Winarso beserta kelompok tani yang lain mulai menyadari bahwa penggunaan pupuk kimia secara terus menerus bisa merusak kesuburan tanah, serta berpengaruh pada kesehatan dan kualitas kopi itu sendiri. Perkebunan kopi robusta yang dimiliki oleh Perusahaan CV. Kopi Citarasa Persada kini ada 5, salah satu nya ada di belakang Perusahaan dengan kondisi banyaknya buah kopi yang sudah mulai panen, di samping tanaman kopi ada beberapa tanaman penyiangan dan banyaknya daun atau ranting kopi yang jatuh atau bekas pemangkasan untuk bisa dipakai sebagai pupuk organik.

Program pendampingan yang saya berikan yaitu, mendampingi adik – adik smk untuk mengetahui tata cara yang baik dan benar memetik buah cherry merah yang di mana 1 pohon kopi robusta bisa menghasilkan 150 buah cherry merah dan 300 buah kopi campuran. Untuk proses panen nya sendiri dimulai pada saat pagi hari pukul 7 pagi hingga pukul 10 pagi, tidak hanya buah kopi nya saja yang di panen. Namun, perusahaan ini juga memanfaatkan daun kopi robusta dimana banyak sekali manfaat daun kopi robusta yang mampu menangkal radikal bebas seperti contohnya antioksidan. Daun kopi memiliki banyak manfaat untuk kesehatan salah satunya dapat mencegah penyakit jantung dan diabetes. Hal ini dapat terjadi karena daun kopi mengandung mangiferin.



Gambar 1. Pendampingan Wisata Edukasi di Kebun Kopi Robusta CV. Kopi Citarasa Persada

2. Tempat Produksi Kopi Robusta

Kopi robusta harus memasuki beberapa tahap untuk menjadi bubuk kopi dan produk turunan yang biasanya dapat dikonsumsi untuk khalayak umum. Tempat produksi kopi robusta ini menjelaskan bagaimana proses pembuatan bubuk kopi robusta serta berbagai macam produk turunan kopi robusta yang lain. Di CV. Kopi Citarasa Persada tidak hanya untuk wisata edukasi pendampingan siswa PKL saja, namun bisa digunakan untuk mahasiswa penelitian skripsi, KKN, serta magang dan juga menjadi sarana pembelajaran atau edukasi wisatawan untuk mengenal bagaimana secara sederhana proses produksi biji kopi dari hulu sampai hilir.

Program pendampingan pada tempat produksi kopi robusta ini adalah saya ikut serta membantu mendampingi adik – adik SMK untuk mengetahui proses pembuatan kopi. Proses pembuatan bubuk kopi ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu terdapat 11 Stop. Pertama, setelah panen dari kebun kopi hal pertama yang dilakukan yaitu perambangan yang dimana tujuannya untuk menyisihkan buah kopi yang tidak ada isinya. Kedua, melakukan sortasi buah cherry merah dan buah cherry hijau, Perusahaan ini mengutamakan produksi kopi robusta dengan bahan utamanya yaitu buah cherry merah, serta buah cherry hijau yang tidak sengaja terpetik akan diolah menjadi produk turunan kopi robusta yaitu green coffee. Ketiga, pengupasan kulit buah cherry merah dengan menggunakan alat pulper. Keempat, penjemuran yang dilakukan dengan sinar matahari dengan alat pengukur kadar air (*moisture meter*). Kadar air awal biasanya antara 60% - 65% dan keringnya antara 10% - 12%. Kelima, pengupasan kulit biji kopi yang dilakukan dengan alat huller. Pengupasan ini berfungsi untuk memisahkan biji kopi dari kulit buah, kulit tanduk dan kulit arinya. Keenam, setelah dilakukan proses pengupasan kulit tanduk dan kulit arinya, biji kopi akan di gradung menggunakan mesin blower. Blower bertujuan untuk memisahkan atau mengelompokkan biji kopi yang sudah terkelupas dari kulit tanduk dan kulit arinya berdasarkan ukuran. Ketujuh, Sortasi biji kopi ada 3 sortasi (biji kopi premium, biji kopi lanang, biji kopi defect) yang dimana ketiga biji kopi ini akan diolah menjadi kopi bubuk robusta dengan grade yang berbeda. Kedelapan, pemanggangan biji kopi dengan menggunakan mesin roasting. Kesembilan, penggilingan kopidari biji kopi berubah menjadi bubuk kopi di bantu dengan mesin grinder. Kesepuluh, pengemasan kedalam wadah yang sudah disiapkan. Dan yang terakhir meletakkan hasil kemasan kedalam etalase untuk stock.



Gambar 2. Pendampingan Wisata Edukasi di Tempat Produksi Kopi Robusta CV. Kopi Citarasa Persada

3. Cafe

Pada spot edukasi cafe menampilkan Sejarah berdirinya Perusahaan dan rekam jejak berjalannya Perusahaan CV. Kopi Citarasa Persada dari tahun 2015 hingga sekarang. Selain itu terdapat peralatan yang digunakan untuk wisatawan seperti baristawan yang ingin meracik kopi espresso atau kopi bubuk lainnya. Pada spot ini bisa saya ikut serta dalam program pendampingan seperti menyiapkan berbagai keperluan yang akan digunakan untuk para wisatawan sebagai *Forum Group Discussion (FGD)*, tidak hanya untuk wisatawan saja tetapi juga untuk siswa PKL dari Smk PP Ambon, Mahasiswa Magang, Mahasiswa KKN, dan untuk diskusi penelitian skripsi serta untuk pembelajaran yang lainnya. Tidak hanya membantu persiapan saja tetapi saya juga ikut serta menyampaikan materi kepada adik – adik smk magang pkl. Pada spot ini juga sebagai tempat penyimpanan di etalase produk kopi robusta yang telah diolah serta beberapa macam produk turunan lainnya seperti, green coffee, kopi lanang, kopi enak, teh daun kopi, cascara, *roast bean*.



Gambar 3. Pendampingan Wisata Edukasi di Cafe CV. Kopi Citarasa Persada

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan wisata edukasi di CV. Kopi Citarasa Persada memberikan pengalaman yang sangat beragam melalui berbagai tempat menarik akan beberapa ilmunya yang dapat diambil. Mulai dari menjelajahi kebun kopi robusta dan tempat produksi kopi serta cafe sebagai tempat untuk berdiskusi dan meletakkan stock kopi di etalase. Pendampingan wisata edukasi sendiri memberikan dampak positif bagi setiap pihak terutama untuk siswa pkl. Dalam kunjungan ini, siswa akan melihat peningkatan pengetahuan mereka tentang Sejarah budidaya kopi robusta yang baik, memahami secara lebih mendalam bagaimana proses pengolahan produk kopi bubuk serta berbagai olahan produk turunan lainnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada CV. Kopi Citarasa Persada, Ibu Ida Irawati, Bapak Winarso, Ibu Ika Sari Tondang, S.P., M.Sc., dan seluruh anggota magang mandiri MBKM kelompok 51 yang telah membantu dan mendukung selama kegiatan pendampingan.

DAFTAR REFERENSI

- Antoro, Rafli Septian Dwi, Sri Tjondro Winarno, and Pawana Nur Indah. "Analysis of Robusta Coffee Supply Chain Management in Tukur District, Pasuruan Regency." *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* V, no. 1 (2022): 4859-4873.
- Edwin Realdi Bagaskara, Sudyarto, Sri Tjondro Winarno. "STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA CASCARA ." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 2022: 627 - 638.
- Fahrudin, Berlian, and Widyatmoko Widyatmoko. "Pendampingan Pengembangan Pemasaran Desa Wisata Kreatif Sumber Sirah Di Desa Kerkep Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri." *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian dan Keberlanjutan Masyarakat I*, no. 2 (2024): 21-34.
- Iswari, Hanif Rani, Khojanah Hasan, Zulkifli, Ika Fitria Nur Hamida, Lely Dista Safitri, and Maya Ratnasari. "Pendampingan Penyusunan Rancangan Paket Wisata Menggunakan Metode Analisis Value Chain pada Wisata Kampung Warna-Warni Jodipan." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2024: 94-104.
- Ramawati, R., Soedarto, T., & Nurhadi, E. *Coffee Processing and Analysis of Added Value of Robusta Coffee in Tukur District, Pasuruan Regency. AGRIDEVINA Scientific Periodic*, 8(2), (2020): 135 – 144.
- Retnowati, Retnowat, Yunus Anis, and Mira Anindita. "Optimalisasi pengelolaan desa wisata melalui pendampingan berbasis Business Model Canvas bagi masyarakat Candirejo Kabupaten Magelang." *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat)* VII, no. 1 (2024): 55-64.

Retnowati, Retnowati, Yunus Anis, and Mira Anindita. "PENDAMPINGAN PENERAPAN VIRTUAL TOUR SEBAGAI INOVASI PROMOSI WISATA DAN PEMBELAJARAN SEJARAH PADA MUSEUM SEMEDO KABUPATEN TEGAL." *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2024: 55-64.

Sahabudin, Arfah. "Pendampingan terhadap Kelompok Sadar Wisata Nirmala Purbasari dalam Mengembangkan Kampung Wisata." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2024: 71-84.

Sualeh, A., Tolessa, K., & Mohammed, A. Biochemical composition of green and roasted coffee beans and their association with coffee quality from different districts of southwest Ethiopia. *Heliyon*, 6.(2020).

Taufik, P., Ratya, A., & Suhartini. Value Chain Analysis of Coffee Industry: A Case of Java Preanger Coffee in West Java, Indonesia. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 1(73). (2018): 163–170.

Winarno, Sri Tjondro, and Wiwik Sri Harijani. "Robusta coffee (*Coffea canephora*) value chain in East Java, Indonesia." *Agronomía Mesoamericana*, 2022: 48082-48082.